

IHSG

5.188,11

-31,69 (-0,61%)

MNC36

273,62

-1,67 (-0,61%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	6,1
Value	4,6
Market Cap.	5.158
Average PE	16,6
Average PBV	2,3
High—Low (Yearly)	5.246—3.968
USD/IDR	11.963
Support—Resistance	-12 (-0,10%) 5.162 - 5.199

GLOBAL MARKET (23/09)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.055,87	-116,81	-0,68
NASDAQ	4.508,69	-19,00	-0,42
NIKKEI	16.205,90	Closed	Closed
HSEI	23.837,07	-118,42	-0,49
STI	3.298,09	+1,52	+0,05

COMMODITIES PRICE (23/09)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	91,70	+0,83	+0,91
Batubara US/ton	65,80	-1,25	-1,86
Emas US/oz	1.223,30	+5,40	+0,44
Nikel US/ton	17.125	+100	+0,59
Timah US/ton	21.150	-100	-0,47
CPO RM/ Mton	2.126	+35	+1,67

MARKET COMMENT

Kombinasi kejatuhan EIDO -0,78%, DJIA -0,62%, Oil -0,96%, Gold -0,16%, Tin -0,68% serta kejatuhan tertajam dialami Nickel yang terjungkal -4,22% ditengah pelemahan IDR atas USD yang kembali di atas IDR 11.975 menjadi faktor IHSG kembali jatuh dalam perdagangan Selasa sebesar -31,69 poin (-0,61%).

TODAY RECOMMENDATION

Indeks di Wall Street kembali terjungkal dalam perdagangan Selasa setelah Pemerintah AS memperkenalkan aturan baru perpajakan atas perusahaan "inversion" alias perusahaan yang melakukan transaksi penghindaran pajak (*tax-avoidance deal*), baik atas perusahaan yang akan memin-dahkan atau masih *pending "home base"* mereka dari tingginya pajak di AS ke negara yang mempunyai "Low Tax Rate" serta meningkatnya kekhawatiran investor global atas pertumbuhan ekonomi global merujuk terkontraksinya data Aktivitas Bisnis Prancis serta melambatnya pertumbuhan manufacturing German bulan September sehingga DJIA kembali turun -116,81 poin (-0,68%) setelah dilanda aksi jual ditengah volume perdagangan berjumlah 5,78 miliar saham (jauh di bawah rata-rata dari awal bulan hingga 23 September berjumlah 6 miliar saham).

Kombinasi kejatuhan DJIA sebesar -0,68%, EIDO -0,11%, timah -0,47% ditengah mahalnya valuasi IHSG saat ini serta aksi menunggu release data ekonomi penting Indonesia (inflasi September, trade balance Agustus, CAD Q3/2014) dan laporan keuangan emiten kuartal 3/2014 menjadi faktor IHSG diperkirakan akan kembali turun dalam perdagangan Rabu.

SELL: BBKA, BMRI, BBNI, ANTM
BUY: PGAS, SILO, KLBF, ADRO, TBIG, PTBA
BOW: ITMG, GGRM, BBRI, INDF, ELSA, UNVR, JSRM

MARKET MOVERS (24/09)

Rabu Rupiah melemah di level Rp 11.980 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Rabu turun -10 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Rabu naik +12 poin (08.00 AM)

Follow us on:

BIRDMsec

Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Jababeka Tbk (KIJA). Perseroan akan membangun kawasan industri lengkap dengan hotel dan mall di Provinsi Aceh. Perseroan mengatakan pihaknya sudah membicarakan dengan pemerintah provinsi Aceh. Sebab Aceh ingin membangun daerahnya menjadi kota industri. Lahan yang baru ada sebanyak 1 hektar dimana yang akan terlibat konsorsium orang Aceh yang sukses di Jakarta, seperti Surya Paloh dan lainnya.

PT AnekaTambang Tbk (ANTM). Perseroan merupakan salah satu perusahaan yang mengeluhkan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pembelian produk olahan mineral. Perseroan meminta pemerintah mencabut [kebijakan fiskal yang merugikan pelaku usaha](#) dalam membangun smelter. Dirjen Minerba Kementerian ESDM, R Sukhyar menyatakan, PT Antam berencana membangun pabrik pengolahan dan pemurnian (smelter) anoda slime. Namun, usaha ini berpotensi tak dijalankan lantaran adanya pengenaan kebijakan fiskal PPN dalam pembelian produk olahan mineral anoda slime. Perseroan mendapatkan pasokan produk olahan mineral dari PT Smelting Gresik. Perusahaan yang fokus pada kegiatan pemurnian ini memiliki produk sampingan yang menghasilkan anoda slime. Rencananya, melalui pembangunan smelter anoda slime ini, produk nilai tambah yang dihasilkan di antaranya emas dan perak. Selama ini anoda slime yang merupakan produk nolahan mineral kerap diekspor bagi kebutuhan industri di Jepang.

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM). Rencana TLKM menjual 49% saham anak usahanya PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) bakal menemui dinding tebal. Sebab, jauh-jauh hari anggota Dewan Perwakilan Rakyat menolak keras rencana penjualan saham Mitratel melalui skema tukar guling dengan 22% saham operator menara telekomunikasi, PT Tower Bersama Infrastructure (TBIG). Kini, manajemen TLKM menyiapkan opsi lain untuk membesarkan bisnis menaranya, tentunya di luar skema pertukaran saham. Perseroan memang ingin mengembangkan bisnis tower dan berambisi menjadi perusahaan terbesar di bisnis menara.

PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN). Perseroan akan menarik pinjaman US\$ 250 juta atau setara Rp 2,99 triliun dalam waktu dekat. Dana tersebut untuk menggarap sejumlah proyek infrastruktur. Pinjaman sindikasi ini dari 21 bank. Deutsche Bank dan Standard Chartered bertindak sebagai *bookrunners* dan *mandated lead arrangers* (MLA). "Pinjaman tersebut akan kami tarik pekan ini dan langsung digunakan menggarap proyek gedung," ujar Faisal Dharma Setiawan, Direktur Keuangan MNCN. Pinjaman tersebut bertenor tiga tahun dengan bunga LIBOR +3,5%. MNCN akan membangun pusat stasiun televisi untuk Global TV, MNC TV, dan RCTI. MNCN juga akan berinvestasi di media luar ruang (*outdoor media*). "Ini untuk investasi empat gedung baru termasuk perengkapannya. Harapan kami, awal tahun depan selesai,".

PT Berlina Tbk (BRNA). Perseroan mencari dana untuk membiayai kembali (*refinancing*) utang. Produsen plastik dan keemasan ini berniat menerbitkan surat utang jangka menengah alias *medium term note* (MTN) sebesar Rp 200 miliar di kuartal IV-2014. Surat utang tersebut sudah menggaet peringkat (rating) A- dari Fitch Ratings. Perseroan menuturkan, penerbitan MTN untuk membantu arus kas (*cash flow*). Sebagian (untuk membayar) utang ke bank mitra kami seperti Bank Mandiri, HSBC, OCBC dan perusahaan leasing. Berdasarkan laporan keuangan per 30 Juni 2014, BRNA memiliki pinjaman bank jangka pendek Rp 218,35 miliar. Pinjaman itu dari beberapa kreditur seperti HSBC, Bank Mandiri, dan Bank OCBC NISP. BRNA juga memiliki utang bank jangka panjang jatuh tempo tahun ini sekitar Rp 55,52 miliar. Fasilitas itu diperoleh BRNA dari tiga kreditur yang sama seperti halnya pinjaman jangka pendek.

PT United Tractors Tbk (UNTR). Perseroan melalui anak usahanya PT Multi Prima Universal (MPU) dan PT Kalimantan Prima Persada (KPP) melakukan pengalihan aset senilai Rp165 miliar. MPU telah meneken perjanjian dengan KPP untuk mengalihkan sebagian besar asetnya, antara lain alat berat dan suku cadang, untuk keperluan pengembangan bisnis perseroan dalam bidang jasa pertambangan. Transaksi ini dilaksanakan secara bertahap ditargetkan selesai pertengahan 2015.

PT United Tractors Tbk UNTR). Penjualan alat berat PT United Tractors Tbk (UNTR) terus terpangkas. Di Agustus lalu, anak usaha Grup Astra ini hanya mampu mendistribusikan alat berat "Komatsu" sebanyak 242 unit, turun 19,6% dibandingkan Juli yang tercatat 301 unit. Jika dihitung sejak awal tahun, kinerja penjualan alat berat UNTR tercatat 2.750 unit, lebih rendah 7,75% dibandingkan Januari-Agustus 2013 yang sebanyak 2.981 unit. Segmen pertambangan batubara masih menjadi penopang utama dengan kontribusi mencapai 36% dari total penjualan alat berat UNTR di Januari-Agustus 2014. Segmen konstruksi dan agribisnis berturut-turut memberikan kontribusi sebanyak 28% dan 23% dari total sales UNTR. Segmen kehutanan turut menopang penjualan, yakni sebanyak 13% dari total distribusi "Komatsu" hingga Agustus. UNTR sepertinya belum mampu mendongkrak penjualan alat berat lantaran kondisi harga batubara yang masih rendah. Hal itu menjadi ganjalan utama lantaran klien UNTR dari pertambangan batubara banyak yang menunda pembelian alat berat. Kondisi ini tercermin jelas dari terus melorotnya penjualan alat berat UNTR terutama sejak April hingga Agustus lalu.

COMPANY LATEST

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP). Perseroan menganggarkan capex sebesar Rp1 triliun pada periode 2014. Hingga akhir Juni 2014, capex telah terserap Rp500 miliar. Sepertiga dari capex digunakan untuk tanaman baru, dan duapertiga untuk infrastruktur, membangun jalan, perumahan, mesin-mesin dan peralatan yang semuanya untuk menunjang kegiatan operasional. Dari sisi produksi, Perseroan menargetkan hingga akhir tahun pertumbuhan dapat tercapai 21% lebih baik ketimbang tahun lalu. Mayoritas masih disumbang dari perkebunan kelapa sawit dibandingkan sector lain. Tahun ini, Perseroan berencana menanam tanaman baru pada lahan 3.500 – 4.000 ha di seluruh perkebunan milik Perseroan. Tercatat hingga kini, Perseroan masih memiliki *landbank* sekitar 15.000 ha. Perseroan juga meningkatkan kapasitas PKS di Sumatra Selatan dari 40 ton per jam menjadi 60 ton per jam.

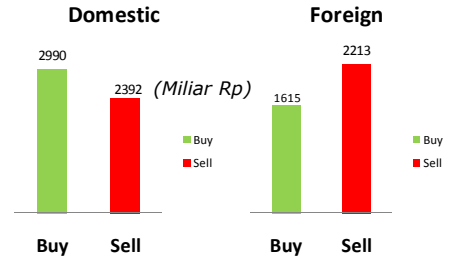
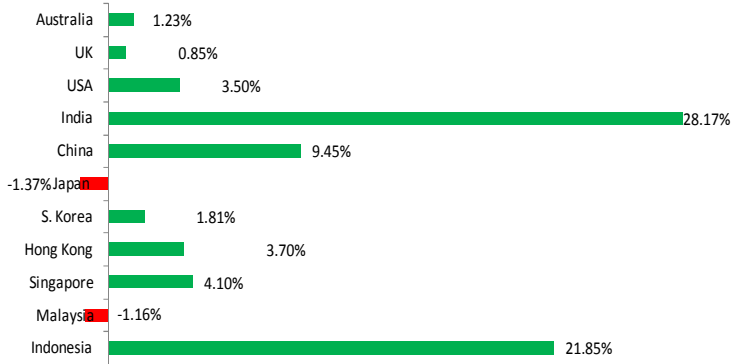
PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI). Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui pemecahan nominal saham 1:100 atau dari nominal lama Rp1.000 menjadi Rp10 per lembar. Menurut perseroan disebutkan bahwa persetujuan sudah didapat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada hari Jumat, 19 September 2014 di Jakarta. Modal dasar perseroan berjumlah Rp21.070.000.000 terbagi atas 2.107.000.000 saham masing-masing bernilai nominal Rp10. Hingga periode Juni 2014 perseroan meraih pendapatan Rp1,34 triliun dengan laba periode berjalan Rp348,26 miliar.

PT Acset Indonusa Tbk (ACST). Perseroan kembali membentuk anak usaha perusahaan baru yang bergerak di sektor penyewaan alat konstruksi, yaitu PT ATMC Pump Services. Perseroan memiliki kepemilikan saham sebesar 55%. Sebelumnya, pada Maret 2014, Perseroan sudah membentuk anak usaha baru yang bergerak di bidang penjualan dan penyewaan alat berat yaitu PT Sacindo Machinery. Perseroan memiliki 78% kepemilikan di anak usaha tersebut. Hingga Agustus 2014, Perseroan telah mendapatkan kontrak baru senilai Rp 369 miliar. Kontrak tersebut terdiri dari proyek pondasi dan konstruksi. Proyek pondasi tersebut adalah Gayanti City, TCC Batavia Tower 2, Sungai Gerong, Taman Angrek Residence, Thamrin Nine Phase 2 dan Puri Mansion Apartemen dengan nilai kontrak sekitar Rp 254 miliar. Sedangkan untuk proyek konstruksi yaitu Hotel Harris dan Yellow dengan nilai kontrak sekitar Rp 115 miliar. Pada semester II-2014, Perseroan terus menggenjot ekspansi diantaranya persiapan ekspansi ke Myanmar dan memulai kegiatan operasional dua anak perusahaan, yaitu Sachindo Machinerics dan PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo.

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). PT Golden Plantation, anak usaha AISA, akan segera menggelar penawaran perdana (IPO) saham. Perusahaan sawit tersebut telah menggelar mini expose di Bursa Efek Indonesia (BEI) hari ini, Selasa (23/9). Direktur Penilaian Perusahaan BEI Hoesen mengatakan, Golden Plantation berniat melepas sekitar 20% hingga 30% saham ke public di mana Asetnya di atas Rp 1 triliun, ekuitas sekitar Rp 300 miliar-Rp 400 miliar. Jika dilihat dari ekuitas, diperkirakan, dana yang bisa terhimpun sekitar Rp 200 miliar hingga Rp 300 miliar. Golden Plantation menggunakan laporan keuangan Juni 2014 sebagai dasar valuasi dengan PT CIMB Securities bertindak sebagai penjamin emisi.

PT Nusantara Infrastructure Tbk (META). Perseroan semakin yakin berbisnis menara telekomunikasi. Bisnis yang baru digeluti sejak awal tahun ini, sudah berkontribusi Rp 58,34 miliar. Angka ini setara dengan 24,59% terhadap total pendapatan perusahaan ini sepanjang semester I-2014 yang sebesar Rp 237,19 miliar. Dus, porsi itu makin dekat dengan target kontribusi pendapatan menara tahun ini yakni 30%. Tahun ini, Perseroan ingin memiliki 750 menara. Hingga Agustus 2014, mereka baru mengoleksi 483 menara. Sebagian menara milik Nusantara yang ada saat ini, didapat dari hasil mengakuisisi PT Tara Cell IntraBuana pada Februari 2014. Perusahaan itu mengakuisisi saham Tara Cell melalui usahanya, PT Telekom Infranusa, dengan menggandeng Providence Equity. Meski tengah intensif menggeber bisnis menara, bisnis jalan tol belum tergeser sebagai sumber pendapatan utama. Pada semester I-2014, lini bisnis itu menyumbang Rp 171,83 miliar atau berkontribusi 72,44%.

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP). Perseroan ingin memperbesar porsi pendapatan dari penjualan pipa komponen otomotif. Perseroan berharap bahwa penjualan pipa menyumbang pendapatan 20% di 2015. Untuk mewujudkan mimpi itu, Perseroan pun berupaya memperbesar kapasitas pabrik di Karawang, Jawa Barat, yang memang memproduksi pipa komponen otomotif. Selain sibuk memperbesar kapasitas produksi, Perseroan saat ini juga tengah mempersiapkan diri mengikuti tender infrastruktur dan konstruksi beberapa pelabuhan dan bandar udara milik pemerintah yang ada di program Masterplan Percepatan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI). Sampai akhir 2014 nanti, manajemen menargetkan pendapatan Rp 3,88 triliun. Artinya naik 10% dari realisasi pendapatan pada 2013 yakni Rp 3,53 triliun. Kalau tahun 2015, perusahaan ini ingin mencetak pendapatan hingga Rp 5,43 triliun.

World Indices Comparison 2014 Year-to-Date Growth


23/09/2014 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -597,38
Year 2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 52.331,3

ECONOMIC CALENDER

- Fed's Kocherlakota Speaks on Monetary Policy in Michigan

Monday
22
September

- China : HSBC Purchasing Manager Index Manufacturing
- Eurozone : MArkit Purchasing Manager Index Composite
- USA : Markit US Manufacturing PMI

Tuesday
23
September

- Japan : Markit/ JMMMA Japan Manufacturing
- USA : New Home Sales

Wednesday
24
September

- USA : Durable Goods Orders
- USA : Durables ex Transportation
- Japan : National Consumer Price Index Ex-Fresh Food
- Japan : National Consumer Price Index Ex Food, Energy
- Japan : National CPI

Thursday
25
September

- USA : Gross Domestic Product
- USA : U. of Michigan Confidence

Friday
26
September
CORPORATE ACTION

- RICY : Cum Dividen @Rp 4

- SMSM : Cum Dividen @Rp 40

- SQMI : RUPS

- RIGS : RUPS
- BKSW : Public Expose
- BEKS : RUPS
- INCO : RUPS

- CASS : Cum Dividen @Rp 20,89
- BACA : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BABP	745	12,3	TLKM	316	6,9	PNSE	+85	+16,51	INPP	-48	-22,33
BTEL	600	9,9	BBRI	315	6,8	CASS	+165	+15,35	BSWD	-775	-20,00
BUMI	408	6,7	ASII	292	6,3	PNLF	+29	+11,03	MERK	-29175	-14,65
BNBR	305	5,0	BMRI	258	5,6	EMTK	+525	+8,75	GTBO	-61	-12,30
ENRG	245	4,0	PGAS	142	3,1	PNBN	+60	+6,98	PSDN	-18	-11,61

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	ODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
ARNA	980	-15	965	1010	BOW	ADHI	2910	-20	2890	2950	BOW
INTP	23200	-375	22900	23875	BOW	BEST	575	0	553	598	BOW
SMGR	16125	-150	15938	16463	BOW	BSDE	1555	-45	1510	1645	BOW
ANEKA INDUSTRI						PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
AUTO	4220	0	4183	4258	BUY	CTRA	1075	-10	1395	1425	BOW
INDUSTRI BARANG KONSUMSI						COMPANY GROUP					
AISA	2315	-85	2178	2538	BOW	CTRP	750	0	940	1000	BUY
GGRM	55700	-800	55275	56925	BOW	MDLN	525	-10	0	60	BOW
ICBP	10825	-375	10525	11500	BOW	LPKR	1025	-10	1000	1060	BOW
KLBF	1700	10	1643	1748	BUY	PTPP	2335	-40	2295	2415	BOW
MYOR	29425	-175	28800	30225	BOW	PWON	427	5	402	447	BUY
UNVR	31500	-475	31363	32113	BOW	SMRA	1310	25	1253	1343	BUY
INFRASTRUKTUR						WIKA					
CMNP	3100	25	2983	3193	BUY	2845	-25	2813	2903	BOW	
PGAS	6050	0	5900	6200	BUY	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
TBIG	7975	25	7700	8225	BUY	ACES	940	-20	913	988	SOS
TLKM	2890	20	2813	2948	BUY	MLPL	885	40	790	940	BUY
KEUANGAN						SCMA					
BBNI	5800	25	5600	5975	BUY	3795	-70	3733	3928	BOW	
BBRI	10650	-150	10463	10988	BOW	COMPANY GROUP					
BDMN	3990	-120	3900	4200	BOW	BHIT	347	-1	340	355	BOW
BJBR	815	-5	810	825	BOW	BMTR	1940	-5	1838	2048	BOW
BMRI	10700	50	10488	10863	BUY	MNCN	3145	-60	3093	3258	BOW
BTPN	4600	45	4413	4743	BUY	BABP	103	1	97	109	BUY
						BCAP	1295	-30	1243	1378	BOW
						IATA	84	-2	82	88	BOW
						KPIG	1310	-5	1275	1350	BOW
						MSKY	1360	-10	1328	1403	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.260
Reza Nugraha reza.nugraha@mncsecurities.com <i>cement, consumer, construction, property</i>	ext.261
Dian Agustina dian.agustina@mncsecurities.com <i>plantation, pharmacy</i>	ext.262
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication</i>	ext.263
Zabrina Raissa zabrina.raissa@mncsecurities.com <i>banking</i>	ext.264

MNC Securities

MNC Tower Lt.4

Jl. Kebon Sirih No.17-19 Jakarta 10340

P. 021-3922000

F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Tower - Jakarta
 Jl. Kebon Sirih No 17-19
 Jakarta 10340
 Telp. 021- 3928333
 Fax. 021-3919930
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@gmail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
 Otista_msec.otista@mncsecurities.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dimas Panji
bandung@mncsecurities.com
msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Seputar Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
 chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp . (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamso No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
 felixkrn@gmail.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 HP. 0812 910 0807
Yenny Mintarjo
 jessie@cbn.net.id
 bhaktisecurities_m2@yahoo.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 (021) 63875568
Anggraeni
 msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
 yaujkt@cbn.net.id
 djatiye_yr@yahoo.co.id

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 TELP. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
 bhakti.sby@gmail.com
 andriantowi@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-586086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjadi
 bsmalang@gmail.com
 bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka No. 8 B
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Irianto
 bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar - 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
 email: denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tubagus Anditra/ Aprilia
 bstegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Manado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
msec.manado@mncsecurities.com

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 72799977
Suta Vanda Syafri
 suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
 bsec.pb@gmail.com
 kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
 Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
 antondwis@gmail.com

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
 lius.ah@gmail.com
 lius_andy@yahoo.com

SOLO
 Jl. Dr. Rajiman 64 / 226
 Solo
 Telp. (0271) 642722,
 631662, 633707
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lennywati
 bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kav. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
 bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Hotel Nagoya Plaza
 Jl. Imam Bonjol No. 3-4
 Lubuk Baja, Batam 29432
 Telp. 0778-459997
 Fax. 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
 bs_batam@yahoo.com
 bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
 mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kaltim
 Tel. (0542) 736259
 rita.yulita@mncsecurities.com

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554595/7075309
 Jasman